**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan *one group pretest and postest design.*

Secara bagan kelompok tunggal desain *pretest* dan *posthest* dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 *One group pretest – postest desain*

Pretest Treatment Postest

O1 X O2  X O2

**3.2 VARIABEL PENELITIAN**

* + 1. **Variabel Dependen**

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah status hemodinamik pasien.

* + 1. **Variabel Independen**

variabel Independen dalam penelitian ini adalah terapi musik klasik.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi penelitian pada penelitian ini dijelaskan pada Table 3.2

Tabel 3.2 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi Operasional | Skala | Alat Ukur | Keterangan |
|  | Variabel Independen |  |
| 1 | Terapi Musik Klasik (X) | Pemberian terapi musik klasik karya Mozart melalui musik player selama 45 menit dan volume 50% dengan jarak 30 cm dari telinga pasien cedera kepala yang mengalami gangguan hemodinamik | - | Musik player | Semua responden mendengarkan musik klasik Mozart  |
|  | Variabel Dependen |  |
| 2 | Hemodinamik pada pasien cedera kepala (Y) | Hasil pengukuran tanda-tanda vital pada pasien dengan cedera kepala | Interval | Lembar observasi |  |
|  | Y1 : MAP | Gambaran tekanan rata-rata siklus jantung yang dipengaruhi oleh cardiac output dan resistensi vaskuler Sistemik |  | Tensi elektrik merk elemano | MAP : 70 -100 mmHg |
|  | Y2 : HR | Kecepatan detak jantung yang diukur dengan jumlah kontraksi jantung permenit |  | Tensi elektrik merk elemano | HR : 60 -100 x/mnt |
|  | Y3 : RR | Jumlah siklus pernafasan (inspirasi dan ekspirasi penuh) yang dihitung dalam waktu 1 menit atau 60 detik |  | Jam tangan | RR : 10 – 20 x /mnt |

* 1. **Populasi, Sampel Dan Sampling Penelitian**
		1. **Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnose cedera kepala yang ada di RS Katolik Budi Rahayu Blitar pada bulan Februari. Jumlah populasi pada bulan Februari sebanyak 16 pasien.

* + 1. **Sampel**

untuk pengambilan sampel didapatkan dari :

n = N

 1 + Ne2

Rumus Slovin yaitu

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

Ne : nilai presisi 95% atau sig = 0,05

n = 16

 1 + 0,052

Jadi

n = 16

 1,0025

 n = 15,96 Dibulatkan n = 16

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu

1. Pasien yang dirawat pada hari ke 1 – 3
2. Tidak memiliki riwayat gangguan pendengaran
3. Hasil CT scan tidak menunjukkan adanya kerusakan pada daerah temporalis
4. Pasien cedera kepala yang dengan gangguan hemodinamik (nilai MAP, HR, dan RR)
5. Pasien yang tidak dilakukan tindakan pembedahan
	* 1. **Sampling Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*

* 1. **Kerangka Kerja Penelitian**

Populasi Penelitian (Pasien dengan cedera kepala)

Tehnik Sampling menggunakan *Purposive sampling*

Sampel Penelitian : 16 Responden

Data Pre terapi musik

Perlakuan

Data Post Terapi musik

Tabulasi data

Analisa data

Penyajian hasil penelitian

Kesimpulan

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh terapi musik klasik terhadap status hemodinamik pada pasien dengan cedera kepala

 **3.6 Instrumen Penelitian**

 Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Musik
2. Menggunakan musik player
3. Musik klasik Mozart (classical musik for brain power)
4. Jarak musik player dengan telinga saat pemberian terapi musik adalah 30 cm
5. Diberikan selama 45 menit
6. Rekam Medis

Rekam medis digunakan sebagai sumber data umur dan jenis kelamin, riwayat penyakit dahulu.

1. Tensimeter elektrik merk elemano

Alat untuk mengukur tekanan darah, frekuensi detak jantung.

1. Diukur pada lengan kiri / kanan
2. Kondisi klien berbaring saat dilakukan pengukuran
3. Cara penghitungan MAP

 1 Sistolik + 2 Diastolik

 3

1. Jam Tangan

Alat untuk mengukur respirasi

1. Lembar Observasi

Alat untuk mencatat hasil dari pengukuran hemodinamik pasien

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

**3.7.1 Tahap Persiapan**

1. Proses kegiatan penelitian dimulai setelah proposal mendapatkan persetujuan dari pembimbing institusi.
2. Peneliti mengajukan ijin kepada Kepala Bidang Perawatan RS Katolik Budi Rahayu.
3. Proses pengumpulan data didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Ketua STIKes Patria Husada ditujukan kepada lahan penelitian.

**3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Setelah mendapat izin dari lahan, peneliti melakukan pengumpulan data
2. Peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada wali dari pasien
4. Wali dari pasien menandatangani surat persetujuan untuk berperan sebagai sampel dalam penelitian
5. Mengukur hemodinamik pasien yaitu nilai MAP, HR dan RR sebelum dilakukan terapi musik.
6. Melakukan terapi musik klasik Mozart dengan menggunakan musik player dengan kekuatan volume 50%, selama 45 menit, dan dilakukan hanya 1 x saja.
7. Mengukur hemodinamik pasien yaitu Nilai MAP, HR dan RR sesudah dilakukan terapi musik .
8. Mencatat hasil pengukuran hemodinamik pasien pada lembar observasi
	1. **Metode Pengolahan Dan Analisis Data**
		1. **Metode Pengolahan Data**

 Tahapan pengolahan data yang harus dilalui adalah :

1. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan menyeleksi data yang masuk dari pengumpulan data melalui hasil dari pengisian lembar observasi.

1. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data menurut kategorinya masing-masing. Setiap kategori yang sama diberi kategori yang sama dan antara kategori yang satu dengan yang lainnya dipisahkan dengan tegas agar tidak tumpang tindih. Untuk pengukuran Tekanan darah digunakan rumus MAP

Yaitu :

MAP = 1 sistolik + 2 Diastolik

 3

1. *Entry data*

*Entry* data merupakan kegiatan memasukkan data dengan bantuan perangkat lunak komputer ke dalam *data based* computer yang kemudian diproses secara komputerisasi

1. Tabulasi data

Tabulasi data adalah kegiatan menyusun dan memasukkan data ke dalam table.. Proses tabulasi meliputi :

1. Mempersiapkan table dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan
2. Menghitung banyaknya
	* 1. **Analisis Data**

Dalam penelitian ini dilakukan 2 pengujian analisis data yaitu prasyarat normalitas dan uji bivariate.

Berdasarkan table output “test of normality” pada bagian uji Shapiro- wilk, diketahui nilai pre test MAP sebesar 0,196 dan nilai MAP post test sebesar 0,121. Sedangkan nilai HR pre test sebesar 0,972 dan nilai HR post test 0,327, dan nilai RR pre test sebesar 0,668 untuk nilai RR post test sebesar 0,114 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pre test dan post test berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample t test sudah terpenuhi.

* 1. **Etika Penelitian**
		1. **Surat persetujuan (*inform concent*)**

Lembar persetujuan ini diberikan kepada keluarga responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dengan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian. Bila objek menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak subyek.

* + 1. **Tanpa nama (*anominity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam pengisian lembar observasi penelitian tanpa mencantumkan nama responden, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

* + 1. **Kerahasiaan (*confidential*)**

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.